BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengolahan data dan informasi bank, selain keakuratan dan kecepatan, harus mempertimbangkan aspek keamanan. Aspek tersebut sangat penting mengingat sebagian data bank adalah data keuangan yang dimiliki pihak exsternal yang jumlah dan lalu lintas datanya sangat fluktuatif dan cepat. Keberhasilan pengamanan data tersebut akan meningkatkan kredibilitas bank sebagai kepercayaan masyarakat (agent of trust), meningkatkan peranan bank sebagai instrument moneter dalam lalu lntas pembayaran yang dapat mencegah kerugian yang akan memperngaruhi kondisi kepercayaan nasabah.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut Mc leod : “Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi “ Salah satu bagian sistem informasi yaitu sistem pemrosesan transaksi/transaction processing system (TPS). Sistem pemrosesan transaksi merupakan subsistem input yang mempunyai peranan penting dalam aktivitas organisasi dengan cara mengumpulkan data dari sumber– sumber baik dari dalam maupun dari luar lingkungan perusahaan, dan mentransformasikannya kedalam database.

Transaction Processing System (TPS) adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS menghapus rasa bosan saat melakukan transaksi operasional sekaligus

mengurangi waktu, meskipun orang masih harus memasukkan data ke sistem komkputer secara manual. Sistem pemrosesan transaksi sangat penting karena merupakan dasar sistem bisnis yang melayani level operasional dalam organisasi. Output dari sistem ini akan menjadi input bagi sistem-sistem yang berada pada level manajemen dan level strategis. Setiap proses bisnis dimulai dari saksi, sehingga sistem pemrosesan transaksi yang ditempatkan oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi proses bisnis yang dijalankan

Bank Cimb Niaga Merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dalam bidang perbankan yang mana terdiri dari beberapa department yang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda – beda. Dengan memiliki target yang sudah ditetapkan, komunikasi antar departemen sangatlah deperlukan agar target tersebut dapat tercapai dengan baik.

Di setiap suatu Bank pasti ada yang namanya aplikasi untuk transaksi nasabah, dan itu sangat penting untuk mengetahui data nasabah data transaksi dan lain lain, Sama halnya di Bank CIMB Niaga memiliki aplikasi Mosaic guna untuk kenyamanan nasabah dan penggunanya.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah aplikasi Mosaic?
2. Bagaimana cara instalasi Mosaiz dan aplikasi apa saja yang menunjang agar aplikasi Mozaic bisa berjalan
3. Prosdur-prosedur apakah yang di gunakan dalam aplikasi Mosaic

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penulisan laporan ini selain untuk memenuhi tugas mata kuliah Kerja Praktek tapi juga untuk menjelaskan tentang aplikasi Mosaic yang digunakan dalam Bank CIMB Niaga.

1.3.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai laopran analisis ini adalah :

1. Aplikasi ini betujuan untuk mempermudah karyawan dalam mengolah data nasabah agar tersusun secara teratur.
2. Dapat menambah kepercayaan nasabah dengan keefektifan aplikasi Mosaic ini
3. Sebagai panduan dalam penggunaan aplikasi Mozaic sehingga aplikasi ini bisa di jalankan dengan baik

1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan kerja praktek ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan di jabarkan:

1. Analisis ini hanya menjelaskan tentang apakah apliaksi Mosaic itu
2. Bagaimana cara yang tepat menginstalasi aplikasi Mosaic .
3. Serta Prosedur apa saja yang di gunakan untuk bisa berjalannya apliakasi Mosaic dengan baik.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang di lakukan untuk penyusunan laporan menggunakan satu metode yaitu :

1.5.1. Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengamati aktifitas yang berjalan dalam sistem, untuk mengetahui proses kerja yang terjadi dalam sistem yang berjalan.

2. Wawancara

   Pengumpulan data dilakukan dengan bimbingan dan wawancara secara langsung dari pembimbing peserta kerja praktek.

3. Studi Literatur

   Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari teori-teori dari buku-buku serta data tertulis lainnya yang dapat mendukung pembuatan analisis ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini tersusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi profil tempat perusahaan tempat Kerja Praktek ini dilakukan, struktur organisasi dan tujuan perusahaan dan dasar teori dan semua teori-teori yang mendasari tentang analisis ini

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis masalah, analisis solusi penyelesaian, analisis system aplikasi, analisis user, spesifikasi perangkat, workflow, data flow diagram, skema relasi dan layout tampilan program.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang di paparkan dari keseluruhan tulisan.